

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan riset penelitian yang telah dijalankan peneliti mengenai pengaruh *Carbon Emission Disclosure*, *Good Corporate governance* dan *Green Investment* terhadap Reaksi Investor (studi kasus pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di ISSI Tahun 2021-2022), maka secara parsial diperoleh hasil dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji t variabel CED diperoleh nilai t hitung sebesar $1,120975 < t$ tabel yaitu $1,998972$ dan nilai sig. $0,2626 > 0,05$, maka H_0 diterima artinya variabel CED tidak berpengaruh terhadap CAR. Hal ini memungkinkan pada saat pelaporan keuangan di publikasikan yang memuat informasi tentang pengungkapan emisi karbon perusahaan belum tersosialisasikan dengan baik kepada para investor. Sehingga investor tidak memberikan perhatian lebih terhadap informasi yang fokusnya terhadap lingkungan
2. Hasil uji t variabel GCG diperoleh nilai t hitung sebesar $2,648621 > t$ tabel yaitu $1,998972$ dan nilai sig. $0,0104 < 0,05$, maka H_0 ditolak artinya variabel GCG berpengaruh terhadap CAR. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa Tata Kelola Perusahaan yang terdapat keberagaman *gender* terhadap atau yang ada pada *board of director* dapat membuka jalan yang lebar bagi perusahaan untuk dapat memajukan serta menaikkan *value* perusahaan sehingga dapat menarik atau mempertahankan *investor* karena pondasi yang dimiliki perusahaan telah kuat.
3. Hasil uji t variabel GI diperoleh nilai t hitung sebesar $1,302910 < t$ tabel yaitu $1,998972$ dan nilai sig. $0,1977 > 0,05$, maka H_0 diterima artinya variabel GI tidak berpengaruh terhadap CAR. Pengungkapan biaya lingkungan ini memang terdengar cukup asing oleh investor karena mengira biaya lingkungan dijadikan satu dengan biaya CSR, padahal biaya lingkungan sebagian besar dianggarkan untuk perbaikan atau reklamasi bekas kegiatan operasional perusahaan khususnya yang berorientasi pada sumber daya alam seperti perusahaan pertambangan
4. Nilai probabilitas model 1 sebesar $0,5023$ dan model 2 sebesar $0,7014$ pada variable moderasi Media Exposure yang menghubungkan antara CED dengan CAR dimana nilai probabilitas $> 0,05$ yang artinya tidak terdapat hubungan anatar variabel tersebut atau tidak dapat memoderasikan antara variabel CED dengan variabel CAR. Hal ini dapat diartikan bahwa investor

tidak dapat secara langsung percaya kepada perusahaan untuk membuat media exposure sebagai bahan acuan dalam pengambilan keputusan dalam aspek kelingkungan yang spesifik seperti *ceklist* Pengungkapan Emisi Karbon.

5. Nilai probabilitas model 1 sebesar 0,8807 dan model 2 sebesar 0,0157 pada variable moderasi Media Exposure yang menghubungkan antara variabel GCG dengan variabel CAR dimana nilai probabilitas 0,05 yang artinya terdapat hubungan anatar variable tersebut atau dapat memoderasikan antara variable GCG dengan variable CAR. Hal ini dapat diartikan bahwa investor dapat secara langsung percaya kepada perusahaan untuk membuat media exposure sebagai bahan acuan dalam pengambilan keputusan dalam aspek Tata Kelola Perusahaan dimana adanya keragaman gender pada *board of director*.
6. Nilai probabilitas model 1 sebesar 0,4191 dan model 2 sebesar 0,4934 pada variable moderasi Media Exposure yang menghubungkan antara variabel GI dengan variabel CAR dimana nilai probabilitas $> 0,05$ yang artinya tidak terdapat hubungan anatar variabel tersebut atau tidak dapat memoderasikan antara variabel GI dengan variabel CAR. Hal ini dapat diartikan bahwa investor tidak dapat secara langsung percaya kepada perusahaan untuk membuat media exposure sebagai bahan acuan dalam pengambilan keputusan dalam aspek kelingkungan yang spesifik seperti pengungkapan biaya lingkungan atau investasi lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan.

B. Keterbatasan Penelitian

Riset ini masih terdapat keterbatasan penelitian, berikut keterbatasan penelitian ini sebagai berikut:

1. Peneliti sebatas meneliti perusahaan sektor energi pada ISSI sehingga sampel yang didapat terbatas.
2. Periode waktu penelitian yang dilakukan hanya selama 2 periode yakni selama periode tahun 2021-2022.
3. Sampel yang didapat sangat terbatas dikarenakan tidak semua sampel menyertakan biaya lingkungan serta masih jarang dengan satuan mata uang Rupiah (IDR) atau mayoritas Satuan mata uang USD

C. Saran

1. Pada penelitian atau riset selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi penelitian sehingga sampel yang didapat lebih luas.

2. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan periode penelitian yang lebih Panjang sehingga hasil yang didapatkan jauh lebih baik.
3. Memperluas definisi variabel sehingga tidak terpaku dengan biaya lingkungan saja

